



**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENYIMAK DONGENG
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA ANIMASI AUDIOVISUAL
MELALUI METODE *THINK PAIRS SHARE*
PADA SISWA KELAS VII A SMP NEGERI 02 BATANG**

SKRIPSI

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Disusun oleh:

Nama : Rissa Shofiani
NIM : 2101406642
Program : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2010

SARI

Shofiani, Rissa. 2010. *Peningkatan Keterampilan Menyimak Dongeng dengan menggunakan Media Animasi Audiovisual melalui Metode Think Pairs Share pada Siswa Kelas VII A SMP N 02 Batang*. Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia: Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Drs. Mukh. Doyin, M. Si; Pembimbing II: Prof. Dr. Agus Nuryatin, M. Hum.

Kata kunci: **keterampilan menyimak, dongeng, media animasi audiovisual, dan metode *think pairs share*.**

Keterampilan menyimak dongeng merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting. Keterampilan menyimak dongeng bertujuan untuk meningkatkan aspek komunikatif dan produktif. Peningkatan keterampilan menyimak dongeng perlu ditingkatkan dengan menggunakan pendekatan dan metode belajar yang tepat. Metode pembelajaran yang bukan hanya dapat mengkondisikan suasana pembelajaran, melainkan langkah intensif yang berhubungan langsung dengan kegiatan menyimak dongeng. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran menyimak dongeng adalah metode *think pairs share*.

Permasalahan yang muncul adalah bagaimana peningkatan keterampilan menyimak dongeng menggunakan media animasi audio visual dengan metode *think pairs share*, serta bagaimana perubahan perilaku siswa setelah diterapkan metode *think pairs share* dalam pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan keterampilan menyimak dongeng dan perubahan perilaku siswa selama mengikuti pembelajaran dengan metode *think pairs share*. Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini ada dua macam yaitu manfaat praktis dan manfaat teoretis. Manfaat teoretisnya yaitu memberi sumbangan informasi dan masukan bagi pengembangan teori pembelajaran keterampilan menyimak dongeng. Hasil penelitian ini juga memiliki manfaat praktis bagi guru, siswa, dan sekolah dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran keterampilan menyimak.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah kemampuan menyimak dongeng siswa kelas VII A SMP N 02 Batang. Penelitian ini terbagi atas tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II. Teknik pengambilan data dilakukan dengan menggunakan soal tes, pengamatan, wawancara, jurnal, dan dokumentasi foto. Analisis data meliputi data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif menunjukkan hasil tes menyimak dongeng, sedangkan data kualitatif menunjukkan perubahan perilaku siswa.

Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata kelas pada tahap prasiklus adalah 50,6, sedangkan pada siklus I sebesar 65, serta pada siklus II mencapai 77. hal ini menunjukkan peningkatan dari tahap prasiklus ke siklus II mencapai 13,8%. Secara rinci nilai rata-rata pada aspek menemukan unsur-unsur intrinsik dalam dongeng tahap prasiklus adalah 18,2, pada siklus I adalah 27,2, sedangkan

pada siklus II mencapai 32. Pada aspek menemukan hal-hal menarik dari dongeng, nilai rata-rata siswa pada prasiklus adalah 32,4, siklus I adalah 37,8, dan siklus II 45. Berdasarkan hasil nontes, siswa juga mengalami perubahan perilaku. Siswa yang pada tahap prasiklus banyak melakukan sikap negatif seperti mencontek, berbicara dengan teman sebangku saat pembelajaran, kurang aktif dalam pembelajaran, pada siklus I dan siklus II mulai menunjukkan sikap yang positif. Sikap itu di antaranya kesiapan siswa menerima pelajaran lebih baik, intensitas berbicara dengan teman berkurang, siswa lebih aktif dalam pembelajaran, serta merespon positif media animasi audiovisual dengan metode *think pair share* yang peneliti gunakan.

Metode *think pair share* dapat meningkatkan keterampilan menyimak dongeng pada siswa. Oleh karena itu, siswa, guru, dan lembaga pendidikan seharusnya menggunakan metode *think pair share* dalam upaya meningkatkan hasil pembelajaran menyimak dongeng.

